

## Analisis Kedudukan dan Peran Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Abdurrahman Nawwar<sup>1</sup>, Muhammad Ali<sup>2</sup>, Muhammad Yusuf Ridhani<sup>3</sup>

Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, Indonesia<sup>1</sup>

Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, Indonesia<sup>2</sup>

Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada, Indonesia<sup>3</sup>

\*e-mail: [nawwarabd18@gmail.com](mailto:nawwarabd18@gmail.com)<sup>1</sup>, [muhammadali0827@gmail.com](mailto:muhhammadali0827@gmail.com)<sup>2</sup>, [myudhani@gmail.com](mailto:myudhani@gmail.com)<sup>3</sup>

### **ABSTRAK**

Analisis kedudukan dan fungsi kabupaten Hulu Sungai Tengah dengan menentukan lokasi penelitian, mengklasifikasikan jenis dan sumber data, serta melakukan wawancara guna terciptanya efisiensi dan produktivitas yang menyesuaikan dengan kemampuan dan kesesuaian daerah karena letak suatu daerah atau sebidang tanah telah ditentukan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kedudukan dan keterkaitan wilayah Kabupaten Hulu Sungai Tengah dalam sistem wilayah yang lebih besar dari segi ekonomi, serta untuk mengetahui fungsi dan peran wilayah Kabupaten Hulu Sungai Tengah dalam wilayah yang lebih luas yang akan mempengaruhi pembentukan jaringan infrastruktur, khususnya lintas wilayah yang menjalankan fungsi pelayanan berskala besar. Untuk mencapai tujuan penataan ruang, disusun pola keterpaduan tata ruang di kawasan perbatasan untuk menjamin sinkronisasi dan harmoni.

**Kata kunci :** *Kedudukan; Peran; Daerah.*

### **ABSTRACT**

*Analysis of the position and function of the Hulu Sungai Tengah district by determining research locations, classifying data types and sources, and conducting interviews in order to create efficiency and productivity that adjusts to the capabilities and suitability of the area because the location of a region or piece of land has been determined. This is done to determine the position and connections of the Hulu Sungai Tengah Regency region within the larger regional system from an economic standpoint, as well as to determine the function and role of the Hulu Sungai Tengah Regency region in the larger area, which will influence the formation of infrastructure networks, particularly across regions that perform large-scale service functions. In order to attain spatial planning objectives, a pattern of spatial integration in border regions is devised to ensure synchronization and harmony.*

**Keywords :** *Position, Role, Area*

### **PENDAHULUAN**

Perencanaan wilayah adalah proses perencanaan pembangunan dengan tujuan menyeluruh untuk meningkatkan lintasan pertumbuhan masyarakat, pemerintah, dan lingkungan dalam urutan yang telah ditentukan sebelumnya dengan penerapan atau penerapan berbagai sumber daya yang tersedia; perencanaan ini harus komprehensif dan sesuai dengan ide prioritas. Analisis kedudukan dan peran suatu daerah di buat untuk mengetahui peran penting suatu daerah dalam sistem perkotaan dan perekonomian nasional, kedudukan dan peran daerah dalam rencana tata ruang pulau, kedudukan dan peran daerah dalam sistem perkotaan dan perekonomian provinsi. Dari hasil analisis tersebut dapat mengetahui fungsi kabupaten atau daerah dalam perekonomian dimana daerah tersebut memiliki industri serta sektor unggulan yang dapat memberikan pemasukan bagi daerahnya.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menjabarkan secara rinci dan sistematis berkaitan dengan “rancangan penelitian, sumber

data, proses pengumpulan data, proses pengolahan data, serta analisa-analisa untuk hasil penelitian.”

## Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang akan diteliti pada saat dilakukan penelitian ini. Adapun yang menjadi lokasi penelitian adalah pemerintahan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

## Jenis dan Sumber Data

Penulisan penelitian mengandalkan data, yang mengumpulkan informasi dalam bentuk tertulis dan lisan. Berikut ini adalah deskripsi data yang digunakan dan dikumpulkan untuk penyelidikan ini:

### a Data Primer

Proses pengumpulan data primer dengan cara survey lapangan dan crosscheck kesesuaian dokumen dengan existing

### b Data Sekunder

Data sekunder berupa data yang berasal dari pengkajian studi literatur dan penelitian sejenis sebelumnya, data yang diperoleh tersebut berupa RTRW, RPJP, RPJM dan Sektoral RP2KPKP, RIPPARDA.

### c Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan yang melibatkan pertukaran pertanyaan dan jawaban antara dua orang atau lebih dengan tujuan mengumpulkan informasi yang secara langsung relevan dengan proyek penelitian. kedudukan dan peran Kabupaten Hulu Sungai Tengah yaitu untuk mengetahui kedudukan dan peran kecamatan terhadap perekonomian Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Kemudain untuk mengetahui peran Kecamatan Barabai sebagai perekonomian “Banua Anam” yaitu (blablabla), wawancara dipandu oleh panduan penelitian yang merinci pertanyaan yang akan diajukan dan menyoroti aspek yang paling menonjol dari subjek yang akan diselidiki. Adapun acuan yang digunakan peneliti untuk bahan pertanyaan wawancara antara lain sebagai berikut : Analisis Kebijakan, Dokumen Spasial dan Dokumen Sektoral. Pertanyaan yang diberikan berkaitan dengan kedudukan dan peran kabupaten pada responden di Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Penulis telah memikirkan dan menuliskan hal-hal yang akan ditanyakan pada saat wawancara untuk rumusan masalah penelitian ini.

Aspek yang diambil berupa informasi dan data mengenai teori-teori yang berkaitan dengan kesesuaian antara data sekunder dan data primer dengan kondisi nyata di lapangan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Kedudukan dan Peran Daerah Kabupaten Hulu Sungai tengah dalam sistem perkotaan dan perekonomian Kabupaten.

Peran kecamatan yang ada di Kabupaten Hulu Sungai Tengah dalam sistem perkotaan dan perekonomian antara lain sebagai berikut :

1. “PKWp Barabai dengan fungsi utama sebagai kawasan jasa pemerintahan umum skala reional dan fungsi penunjangnya sebagai perdaganga skala regional dan lokal, pertanian, perkebunan, peternaan, pertambangan, kawasan militer, industri non polutan dan pergudungan serta jasa transportasi darat.
2. PKL Batang Alai Selatan dengan fungsi utama sebagai kawasn indutri dan pergudungan skala regional dengan fungsi penunjangnya perdagangan skala regional dan lokal , pertanian, perikanan,

peternakan, perkebunan, rawa pariwisata lokal, dan jasa transportasi angkutan sesuai dengan skala regional.

3. PKL Labuan Amas Selatan memiliki fungsi utama sebagai kawasan industri dan pergudangan skala regional dengan fungsi penunjangnya perdagangan sakla regional dan lokal, pertanian, perikanan, peternakan, perkebunan, rawa pariwisata lokal, dan jasa transportasi angkutan sesuai dengan skala regional.
4. PKLp, Batu Benawa memiliki fungsi utama sebagai pusat pariwisata skala regional dan nasional dengan dungsi penunjangnya kehutanan, perkebunan, pertanian, peternakan, dan industri dengan skala lokal
5. PPK Pandawan berfungsi sebagai pusat kegiatan pemerintahan skala kecamatan dengan fungsi penunjangnya pertanian, perkebunan, pertanian, peternakan, dan industri dengan skala lokal
6. PPK Haruyan berfungsi sebagai pusat kegiatan pemerintahan skala kecamatan dengan fungsi penunjangnya pertanian, kehutanan, perkebunan, pertanian, peternakan, dan industri dengan skala lokal
7. PPK Kasarangan berfungsi sebagai pusat kegiatan pemerintahan skala kecamatan dengan fungsi penunjangnya pertanian, kehutanan, perkebunan, pertanian, peternakan, dan industri dengan skala lokal
8. PPK Ilung berfungsi sebagai pusat kegiatan pemerintahan skala kecamatan dengan fungsi penunjangnya pertanian, kehutanan, perkebunan, pertanian, peternakan, dan industri dengan skala lokal
9. PPK Hantakan berfungsi sebagai pusat kegiatan pemerintahan skala kecamatan dengan fungsi penunjangnya pertanian, kehutanan, perkebunan, pertanian, peternakan, pertambangan, dan industri dengan skala lokal
10. PPK Tandilang berfungsi sebagai pusat kegiatan pemerintahan skala kecamatan dengan fungsi penunjangnya pertanian, kehutanan, perkebunan, pertanian, peternakan, pertambangan, dan industri dengan skala lokal
11. PPK Limpasu berfungsi sebagai pusat kegiatan pemerintahan skala kecamatan dengan fungsi penunjangnya pertanian, kehutanan, perkebunan, pertanian, peternakan, dan industri dengan skala lokal”

## B. Kedudukan dan Peran Kabupaten dalam Sisrem Perkotaan dan Perekonomian Provinsi

Kedudukan dan peran Kabupaten Hulu Sungai Tengah dalam sistem perkotaan dan perekonomian provinsi yang mana di dalam nya disebutkan bahwa perkotaan Barabai di Kabupaten Hulu Sungai Tengah merupakan sistem perkotaan Provinsi dengan fungsi sebagai berikut :

1. Perkotaan Barabai di Kabupaten Hulu Sungai Tengah mempunyai fungsi sebagai “pusat pemerintahan Kabupaten, Pelayanan Wilayah belakang, perdagangan lokal, jasa pariwisata regional dan Barabai Sebagai pusat Ekonomi Banua Enam.”
2. Salah satu kabupaten yang membentuk Banua Anam, wilayah yang termasuk dalam provinsi Kalimantan Selatan, disebut Hulu Sungai Tengah. Barabai, ibu kota Kabupaten Hulu Sungai Tengah, terletak kira-kira 165 km sebelah selatan Banjarmasin. Secara geografis, kabupaten Hulu Sungai Tengah berada ditengah tengah kawasan pengembangan pembangunan di Kalimantan Selatan, dan kota Barabai yang menjadi ibukota, memiliki letak yang sangat strategis sebagai tempat lintas transit Kalimantan, yang menghubungkan Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur.

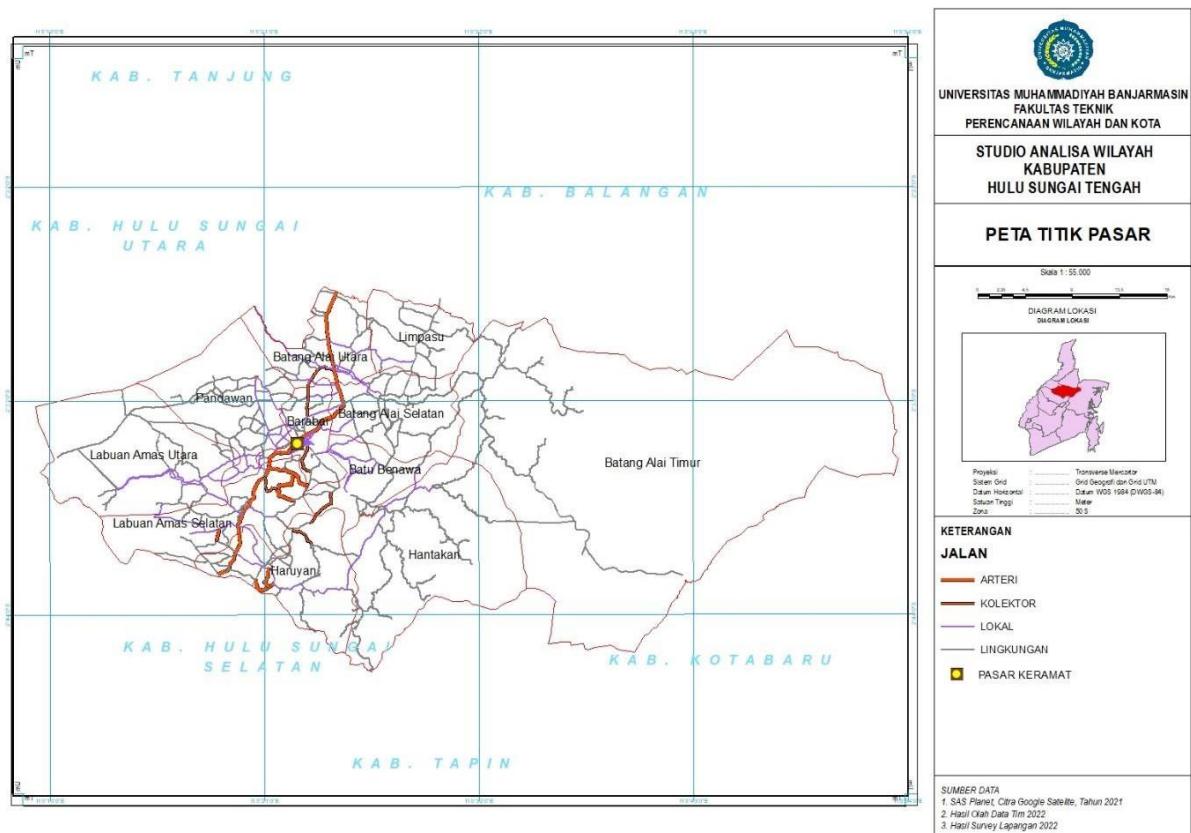
3. Memiliki letak geografis yang strategis, beberapa sektor seperti pertanian, perkebunan, perikanan dan peternakan semakin berkembang pesat, sehingga pasar Barabai mengalami kemajuan yang sangat signifikan, yang awalnya aktivitas pasar dimulai sejak dini hari hingga subuh berubah menjadi pasar 24 jam. Dengan perkembangan yang begitu pesat, pasar Barabai yang awalnya berfungsi memasok dagangan untuk konsumsi masyarakat kabupaten Hulu Sungai Tengah saja berubah menjadi pemasok dagangan untuk kabupaten lain bahkan hingga ke provinsi Kalimantan Tengah.

### C. Peran Kabupaten Hulu Sungai Tengah terhadap IKN

Kabupaten Hulu Sungai Tengah bertransformasi menjadi pusat pertanian. Ibu kota Hulu Sungai Tengah yang terletak di Kecamatan Barabai ini memiliki Pasar Tradisional Modern yang unik di seluruh Kalimantan Selatan. Pasar yang dikenal sebagai Pasar Karamat ini berfungsi sebagai pusat perbelanjaan bagi enam (6) orang terpenting bagi pemerintah daerah.

Barabai berfungsi sebagai pusat administrasi dan komersial dari hulu Sungai Tengah. Iklim ekonomi dan sosial kota yang menguntungkan ini menarik orang dari jauh dan luas, memungkinkannya untuk memasok tanaman pangan ke IKN.

Barabai secara ekonomi adalah kota yang produktif, artinya melayani berbagai tujuan yang bermanfaat bagi kota dan daerah sekitarnya. Barabai mampu memasarkan dan menyerap hasil produksi yang sesuai dengan kebutuhan di pedalaman. Dua pasar grosir, Pasar Lama dan Pasar Baru, membuktikan pentingnya Barabai dalam distribusi barang dan jasa ke daerah sekitarnya.



**Gambar 1.** Peta titik Pasar (Hasil olah data kelompok, 2022)

### D. Peran Pariwisata Terhadap Kabupaten Hulu Sungai Tengah

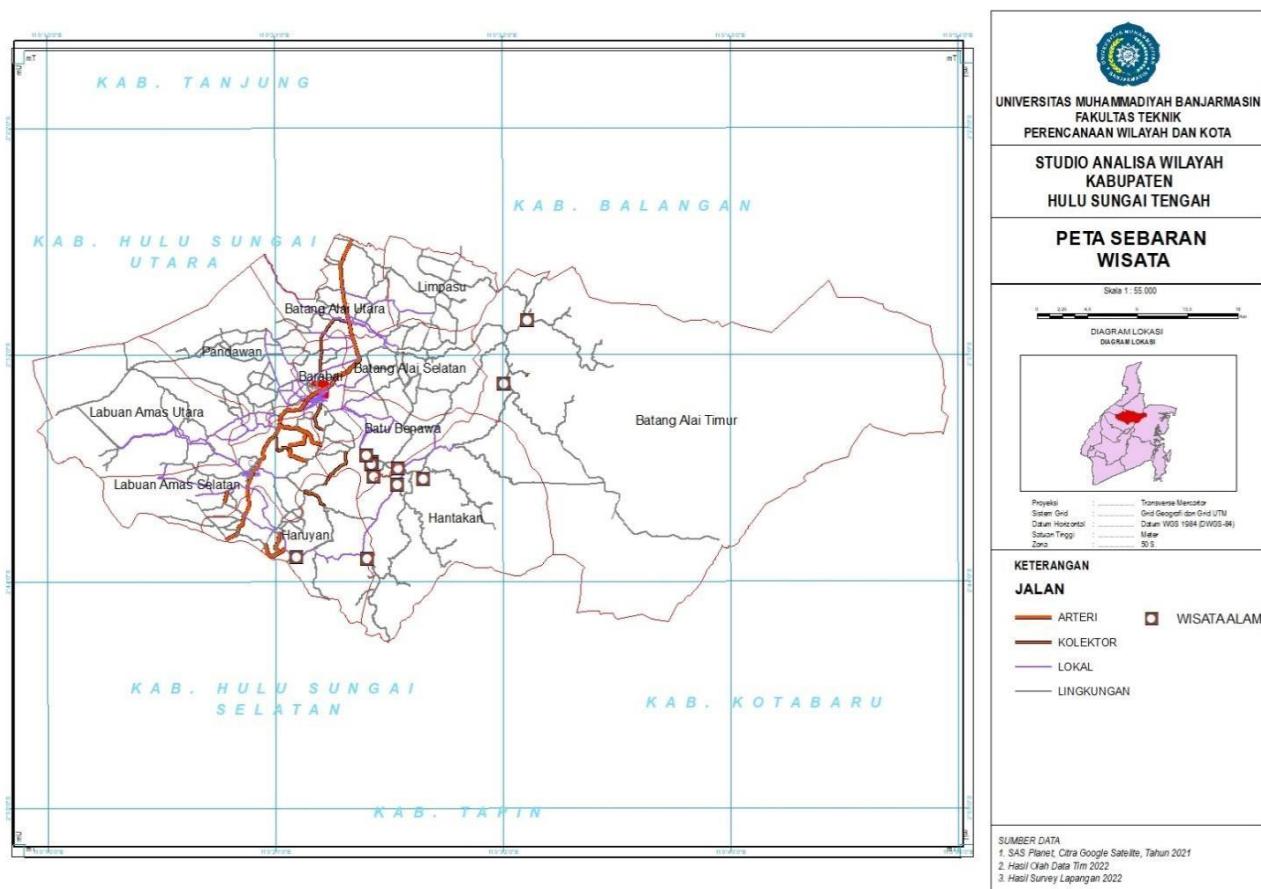
Kabupaten Hulu Sungai Tengah kaya akan keindahan pemandangan. Kemajuan Kabupaten Hulu Sungai Tengah di bidang pariwisata terus ditingkatkan. Selain itu, tambahnya, industri pariwisata di HST

terus berkembang dalam beberapa tahun terakhir. Keberhasilan pariwisata dapat diukur dengan melihat seberapa besar upaya yang dilakukan untuk meletakkan dasar untuk itu, termasuk mendapatkan persetujuan publik atas pertumbuhan wisatawan di daerah tersebut dan menumbuhkan suasana yang ramah bagi pengunjung. Ketersediaan sumber daya manusia yang mampu merencanakan dan mengelola sumber daya pariwisata sangat penting untuk pertumbuhan industri.

Pegunungan Meratus yang merupakan bagian dari Kabupaten Hulu Sungai Tengah menyimpan banyak kekayaan alam dan potensi wisata yang belum tergarap. Akan tetapi, kekayaan potensi tersebut saat ini dipandang masih jauh dari maksimal. Padahal, potensi tersebut dapat mendorong pendapatan bagi Pemerintah maupun masyarakatnya, apabila dikembangkan sesuai dengan porosnya dan tentunya sangat diperlukan keseriusan dalam mengelolanya. Padahal, potensi pada sektor wisata di wilayah Hulu Sungai sangat menjanjikan. Sumber daya alamnya mendukung, karena di beberapa wilayah, banyak lokasi yang menarik untuk dikembangkan menjadi lokasi obyek wisata.

NO	NAMA	LOKASI	AKSESIBILITAS
1	WISATA AIR PANAS	HANTAKAN	BAIK
2	WISATA BARUH BUNGA	BATU BENAWA	BAIK
3	WISATA GOA LIMBUHANG	BATU BENAWA	BAIK
4	WISATA KAMPUNG BAMBU MERATUS	BATANG ALAI TIMUR	BAIK
5	WISATA MANGGASANG	HANTAKAN	BAIK
6	WISATA NATEH	BATANG ALAI TIMUR	SEDANG
7	WISATA PAGAT	BATU BENAWA	BAIK
8	WISATA PULAU MAS	BATU BENAWA	BAIK
9	WISATA BATU BEGAPIT	HANTAKAN	BAIK
10	WISATA ALAM LOK LAGA	HARUYAN	BAIK
11	WISATA RIAM BADANGSAR	HARUYAN	BAIK

**Tabel 1.** Objek Wisata Kabupaten Hulu Sungai Tengah



## SIMPULAN

Pola tata ruang kawasan perbatasan yang sebangun dengan tetangganya demi sinkronisasi dan keserasian dalam rangka pencapaian tujuan perencanaan; Bagaimana Central District cocok dengan gambaran yang lebih besar akan berdampak pada bagaimana infrastruktur dikembangkan, terutama di daerah di mana layanan diberikan ke wilayah yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Jakarta. Badan Pertahanan Nasional. (2017). *Peraturan Pemerintah (PP) tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional.* <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/51463>
- Jakarta. Badan Pertahanan Nasional. (2012). *Peraturan Presiden (PERPRES) tentang Rencana Tata Ruang Pulau Kalimantan.* <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/41247/perpres-no-3-tahun-2012>
- Jakarta. Badan Pertahanan Nasional. (2015). *Peraturan Daerah (PERDA) tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2015 – 2035.* <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/11762>
- Hulu Sungai Tengah. Bupati Hulu Sungai Tengah. (2016). *RENCANA TATA RUANG WILAYAH KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH TAHUN 2016-2036.* <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39668>

